

## **Market Highlight**

**08 Agustus 2016**

Akhir pekan kemarin IHSG melanjutkan *rally* dengan ditutup menguat 0.86% ke level 5,420.2 didorong oleh data GDP kuartal kedua yang di atas ekspektasi. Sampai dengan pekan kemarin indeks telah berhasil menguat 18.0% secara Ytd, salah satu yang terbesar di regional Asia. Penguatan indeks didukung oleh rilis data GDP Q2 yang tumbuh 5.18% YoY didukung oleh penguatan harga komoditas serta akselerasi belanja pemerintah. Hal ini semakin mendorong optimisme para investor yang sebelumnya telah diperkuat oleh ekspektasi implementasi tax amnesty dan *reshuffle* kabinet. Dari regional, bursa Asia cenderung *mixed* dengan Nikkei ditutup flat, Shanghai Composite -0.2%, Hang Seng +1.4%, KOSPI +0.9%. Sementara bursa Eropa menguat memfaktorkan penurunan suku bunga oleh BoE kemarin. Harga minyak sore terkoreksi 0.5% ke USD41.7/barel seiring kembalinya kekhawatiran akan *oversupply*. Adapun nilai tukar rupiah menguat 0.1% ke level Rp13,125/USD.

Dollar masih lemah di Asia, data AS baik. Walaupun dollar index secara umum masih kuat, itu lebih diakibatkan oleh pelemahan yen dan euro yang mana keduanya melemah dipicu harapan pelonggaran likuiditas oleh bank sentral masing-masing Negara. Data penyerapan tenaga kerja AS yang cukup baik menambah alasan bagi dollar index untuk tetap kuat. Akan tetapi harapan pelonggaran likuiditas oleh bank sentral di dunia melemahkan dollar di Asia.

Pertumbuhan membaik, daya tarik rupiah meningkat. Rupiah menguat bersamaan dengan pelemahan dollar di Asia hingga Jum'at sore. Ke depan ruang penguatan rupiah terbuka. Di tengah likuiditas global yang berlimpah, perbaikan pertumbuhan PDB akan membuat aset berdenominasi rupiah lebih atraktif. Sumber sentimen negatif muncul dari rencana pemangkasan anggaran yang bisa mengurangi potensi pertumbuhan ke depan.

*Sumber : dari berbagai sumber*

---

### **Disclaimer**

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.*

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*